

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2010, hlm. 3) mengatakan bahwa.

Metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Jadi metode eksperimen ini digunakan untuk mengungkapkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel-variabel yang telah ditentukan dan dijadikan penelitian. Berdasarkan hal diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa metode eksperimental adalah metode yang digunakan peneliti untuk mencari pengaruh akan variabel-variabelnya.

Dalam penelitian eksperimen ini metode yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi-Experiment*) dimana penelitian ini menggunakan kelas eksperimen tanpa menggunakan pembanding atau kelas kontrol sebagai pembandingnya. Sebagaimana Suryabrata (2010, hlm. 92) menjelaskan bahwa eksperimen semu (*Quasi-Eksperimen*) mempunyai tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilakukan pengukuran awal pada suatu objek yang diteliti (*pre-test*), kemudian peneliti memberikan perlakuan

tertentu (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*). (Noor, 2013, hlm. 115).

Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pola Penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	01	X	02

Keterangan:

01 : *Pretest* (tes awal) sebelum mendapat perlakuan

X : *Treatment* (perlakuan) dengan menggunakan teknik Majelis

02 : *Posttest* (tes akhir) setelah mendapat perlakuan

(Noor, 2013, hlm. 115).

Jika hasil *Posttest* siswa menunjukkan adanya perubahan dibandingkan dengan hasil *Pretest*, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik Majelis ini efektif dan dapat diteruskan dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang. Tetapi sebaliknya jika hasil *Posttest* siswa menunjukkan stagnasi atau menunjukkan adanya penurunan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik Majelis ini tidak efektif dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang.

B. Partisipan

Partisipan adalah orang – orang yang terlibat dalam penelitian, dan turut membantu dalam kelancaran selama proses penelitian berlangsung. Partisipan dalam penelitian ini yaitu di antaranya:

- a) Kepala SMA Pasundan 8 Bandung beserta staf.
- b) Guru pamong Bahasa Jepang.
- c) Seluruh anggota kelompok PLP SMA Pasundan 8 Bandung.
- d) Rekan – rekan PLP SMA Pasundan 8 Bandung sesama Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.
- e) Siswa-siswi SMA Pasundan 8 Bandung.

C. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (dalam Riduwan, 2009, hlm. 54) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Nawawi (dalam Taniredja dan Mustafidah, 2012, hlm.33) populasi adalah keseluruhan subjek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi sebagai sumber.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi ialah objek atau subjek yang berada dalam wilayah tertentu dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang sesuai ketentuan penulis untuk kemudian diteliti dalam sebuah penelitian. Populasi yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA SMA Pasundan 8 tahun ajar 2014/2015.

2. Sempel

Menurut Arikunto (dalam Riduwan, 2009, hlm 56) sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai wakil untuk sebuah penelitian. Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis mengambil sampel penelitian sebanyak 20 orang di kelas XI MIA 3 SMA Pasundan 8 Bandung tahun ajaran 2014/2015.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155). Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berupa tes dan non tes berupa angket.

1. Tes

Menurut Arikunto (2010, hlm. 223) mengungkapkan bahwa tes merupakan data yang diungkapkan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu fakta, pendapat, dan kemampuan. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besar kemampuan objek yang diteliti digunakanlah tes. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan berupa *pretest* yang dilakukan sebelum *treatment* dan *posttest* yang dilakukan setelah keseluruhan *treatment* dilakukan.

Pre-test merupakan tes yang dilaksanakan diawal dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Jepang yang dijadikan kelas eksperimen oleh penulis yang pada akhirnya untuk mengetahui perbedaan keterampilan berbicara sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan. Sementara untuk *Post-test* itu sendiri merupakan tes yang dilakukan setelah perlakuan (*treatment*) diberikan dan dilaksanakan diakhir dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan peningkatan keterampilan berbicara siswa baik sebelum dan sesudah menggunakan Teknik Majelis tersebut, sehingga dapat menjawab hipotesis dari penelitian ini apakah diterima atau tidak.

Adapun kriteria penilaian tes yang akan di nilai oleh penulis yaitu 5 poin yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Tes

Nama Siswa	Penilaian					Skor
	Pelafalan dan Intonasi	Struktur Kalimat	Diksi	Kelancaran	Volume	

Skala skor dari 1-5 dengan arti sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 1 = Sangat kurang | 4 = Baik |
| 2 = Kurang | 5 = Sangat Baik |
| 3 = Cukup | |

Skala nilai diatas dimaksudkan untuk membedakan tingkat komponen masing-masing penilaian dalam keterampilan berbicara.

Agar dapat memudahkan dalam menilai, berikut akan dijabarkan mengenai skala penilaian tersebut berdasarkan kriteria penilaian tersebut.

a. Pelafalan dan Intonasi

1. Terdapat banyak kesalahan dalam pelafalan dan intonasi bahasa lisan
2. Kesalahan dalam pelafalan dan intonasi bahasa cukup sering dan terasa mengganggu
3. Terdapat sedikit kesalahan pelafalan dan intonasi, namun secara kebahasaan masih bisa dipahami
4. Tidak ada kesalahan atau penyimpangan yang berarti dalam pelafalan dan intonasi penutur mendekati sempurna
5. Pelafalan bunyi bahasa jelas, tidak ada pengaruh bahasa ibu si penutur serta intonasi tepat dan sempurna

b. Struktur Kalimat

1. Banyak sekali penyimpangan dalam penggunaan tata bahasa
2. Terdapat cukup banyak kesalahan tata bahasa
3. Terdapat beberapa kesalahan atau penyimpangan, tetapi tidak merusak bahasa
4. Pada umumnya struktur kalimat sudah tepat, tidak ditemui penyimpangan yang berarti dan dapat merusak bahasa
5. Penggunaan struktur kalimat sangat tepat, tidak ada penyimpangan dari kaidah bahasa

c. Diksi

1. Kata-kata yang digunakan banyak sekali yang tidak tepat dan tidak sesuai
2. Agak banyak menggunakan kata-kata yang kurang tepat

3. Kata-kata yang digunakan sudah cukup baik, hanya kurang bervariasi
 4. Kata-kata yang digunakan umumnya sudah tepat dan bervariasi hanya sekali-sekali ada kata yang kurang cocok
 5. Kata yang digunakan dipilih secara tepat dan bervariasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan status pendengar sehingga tidak ada yang janggal
- d. Kelancaran
1. Pembicaraannya sangat tidak benar, banyak diam dan gugup
 2. Pembicaraannya kurang lancar
 3. Pembicaraannya agak lancar, agak sering berhenti
 4. Pembicaraannya lancar atau fasih, hanya ada beberapa gangguan yang tidak berarti
 5. Pembicaraannya sangat lancar atau fasih, baik dari segi penguasaan isi maupun bahasa
- e. Volume
1. Suara terlalu lemah dan kurang jelas, dan sama sekali tidak terdengar
 2. Pengaturan volume kurang baik, sehingga kata-kata yang diucapkan kurang jelas terdengar
 3. Volume sudah cukup baik, walaupun masih banyak penyesuaian suara
 4. Pengaturan volume suara cukup jelas hanya dijumpai sesekali ketidak sesuaian
 5. Suaranya sangat jelas dan pengaturan volumenya sangat sesuai dengan kondisi dari isi pembicaraan
2. Non-tes

Selain dari penilaian keterampilan berbicara terhadap tes, penelitian ini juga menggunakan instrumen penelitian non-tes berupa angket untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan, kesan, dan respon dari siswa atau objek penelitian terhadap Teknik Majelis. Menurut Riduwan (2003, hlm. 25) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain

yang bersedia memberikan *respons* sesuai dengan permintaan pengguna. Jenis angket dibedakan menjadi dua yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda *checkbox* (✓) (Riduwan, 2003, hlm 27). Didalam angket tertutup ini, penulis sudah menuliskan jawabannya dalam poin- poin sehingga siswa tinggal memilih saja.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan dua buah variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi data yang menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2009, hlm. 39). Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Variabel bebas (X) adalah keterampilan berbicara bahasa Jepang siswa sebelum dilakukannya *treatment* (*pre-test*).
2. Variabel Terikat (Y) adalah keterampilan berbicara bahasa Jepang siswa setelah dilakukannya *treatment* (*post-test*).

Dengan kata lain, penelitian ini akan berfokus pada bagaimana hasil dari keterampilan berbicara bahasa Jepang siswa sebelum dilakukannya *treatment* (sebagai variabel bebas) terhadap hasil dari keterampilan berbicara bahasa Jepang siswa setelah dilakukannya *treatment* (sebagai variabel terikat) di SMA Pasundan 8 Bandung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2013, hlm.308). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Studi Pustaka

Nazir (1988, hlm. 111) menyebutkan bahwa studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah penelitian studi pustaka itu penting dikarenakan untuk mencari informasi-informasi yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini studi pustaka yang digunakan dan dikumpulkan berupa, buku-buku dan teori-teori yang berhubungan dengan teknik Majelis maupun tentang keterampilan berbicara dan juga yang berhubungan dan relevan dengan penelitian ini.

2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riduwan, 2009, hlm. 76). Hal ini didukung oleh pernyataan Sutedi (2011, hlm.157) yang mengatakan tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu. Di dalam penelitian ini, dilakukan dua jenis tes yakni :

- a. Tes awal (*pretest*) adalah tes yang dilakukan untuk menguji keterampilan berbicara peserta didik sebelum diberikannya *treatment*.
- b. Tes akhir (*post-test*) adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang peserta didik setelah diberikannya *treatment*.

Sebelum tes tersebut diberikan kepada sampel, terlebih dahulu penulis menyusun instrumen penelitian berupa soal perlakuan, soal tes dan angket. Setelah itu, menguji kelayakan instrumen (*expert judgement*).

Soal perlakuan ini diberikan pada saat perlakuan atau teknik Majelis itu berlangsung dan untuk soal tes diberikan pada saat wawancara langsung dengan jumlah soal 5 butir. Soal diambil dari tema-tema materi yang sudah dipelajari sebelumnya atau materi yang akan diberikan pada saat *treatment*. Untuk pelaksanaan tes berada di luar pelaksanaan *treatment*.

Dalam penyusunan kisi-kisi di bawah ini didasarkan pada materi pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terutama dari kegiatan siswa dan gurunya pada poin e, f, g dalam Rencana Penyusunan Pembelajaran (RPP). Kisi-kisi tes pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Tes

1	Tujuan	<p>Tujuan dari tes ini untuk mengukur keterampilan berbicara dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diksi yang digunakan oleh siswa dalam mengungkapkan kesukaanya, hobi, maupun kemampuan bahasa asing dalam bahasa Jepang • Pelafalan dan intonasi siswa dalam mengungkapkan kesukaannya, hobi maupun kemampuan bahasa asing dalam bahasa Jepang. • Struktur kalimat yang digunakan siswa dalam mengungkapkan kesukaannya, hobi, maupun kemampuan bahasa asing dalam bahasa Jepang. • Kelancaran dalam mengungkapkan kesukaannya, hobi maupun kemampuan bahasa asing dalam bahasa Jepang. 	
---	--------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Volume suara dalam menyampaikan jawaban pada saat tes. 	
2	Standar Kompetensi	Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana berupa menyatakan tentang kesukaan, hobi, dan kemampuan terhadap bahasa asing dalam bahasa Jepang.	
3	Kompetensi Dasar	Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.	
4	Materi	Pelajaran 37 (<i>Dōbutsu ga Suki desu</i>) Pelajaran 38 (<i>Shumi wa Nan desu ka</i>) Pelajaran 39 (<i>Donna Gaikoku-go ga Dekimasu ka</i>)	
5	Bentuk Soal	Pertanyaan secara Lisan	
6	Jenis Soal	Wawancara	

No	Indikator Soal <i>Pre-test</i>	Aspek Penilaian	No Soal	Bobot Nilai
1	Menanyakan tentang identitas diri	Pelafalan dan intonasi, diksi, kelancaran, volume suara	1	1 - 5
2	Menanyakan tentang kesukaan terhadap binatang dan alasannya	Pelafalan dan intonasi, diksi, struktur kalimat, kelancaran, volume suara	2	1 - 5
3	Menanyakan tentang kesukaan terhadap buah-buahan dan alasannya	Pelafalan dan intonasi, struktur kalimat, diksi,	3	1 - 5

		kelancaran, volume suara		
4	Menanyakan tentang hobi	Pelafalan dan intonasi, struktur kalimat, diksi, kelancaran, volume suara	4	1 - 5
5	Menanyakan tentang kemampuan bahasa asing	Pelafalan dan intonasi, struktur kalimat, diksi, kelancaran, volume suara	5	1 - 5
Jumlah Soal			5	
No	Indikator Soal <i>Post-test</i>	Aspek Penilaian	No Soal	Bobot Nilai
1	Menanyakan tentang identitas diri	Pelafalan dan intonasi, diksi, kelancaran, volume suara	1	1 - 5
2	Menanyakan tentang hal yang dilakukan pada saat libur dan kesukaan terhadap anime beserta alasannya	Pelafalan dan intonasi, diksi, struktur kalimat, kelancaran, volume suara	2	1 - 5
3	Menanyakan tentang kesukaan terhadap binatang, buah-buahan dan alasannya	Pelafalan dan intonasi, struktur kalimat, diksi, kelancaran, volume suara	3	1 - 5
4	Menanyakan tentang hobi	Pelafalan dan intonasi, struktur kalimat, diksi,	4	1 - 5

		kelancaran, volume suara		
5	Menanyakan tentang kemampuan bahasa asing	Pelafalan dan intonasi, struktur kalimat, diksi, kelancaran, volume suara	5	1 - 5
Jumlah Soal			5	

3. Angket

Angket atau *questionnaire* adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden (Nasution, 2003, hlm. 165). Faisal (1981, hlm. 2) mengemukakan bahwa teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berguna untuk mendapatkan baik informasi, kesan, maupun keterangan lainnya sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
1		Tanggapan terhadap pembelajaran bahasa Jepang	1 dan 2
2	Pembelajaran Berbicara Bahasa Jepang	a) Proses pembelajaran berbicara bahasa Jepang sebelum menggunakan teknik Majelis. b) Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang	a) 6,7, dan 8 b) 3,4, dan 5
3	Hasil dan Kesan	a) Hasil dan kesan terhadap	a) 9, 10, 11, 12,

	Terhadap Teknik Majelis	<p>penggunaan Teknik Majelis dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang</p> <p>b) Tanggapan siswa tentang penggunaan Teknik Majelis dalam Keterampilan berbicara bahasa Jepang</p>	<p>dan 13</p> <p>b) 14</p>
--	-------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan terhadap instrumen penelitian berupa tes dan angket dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Teknik Pengolahan Data Hasil Tes

Menurut Arikunto (2010, hlm. 350-351) rumus yang digunakan untuk mengolah data hasil tes (nilai t hitung) adalah sebagai berikut.

Langkah-langkah untuk mencari t hitung adalah sebagai berikut:

a. Membuat tabel persiapan

No sampel	X	Y	D	d^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Σ				
M				

Keterangan:

- 1) Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel
- 2) Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh dari Pre Test
- 3) Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh dari Post Test
- 4) Kolom (4) diisi dengan nilai gain antara pre test dan post

- 5) Kolom (5) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (4)
- 6) Isi baris Σ (sigma) adalah jumlah dari kolom (2), (3), (4), dan (5)
- 7) M (*mean*) adalah nilai rata-rata dari kolom (2), (3), dan (4)

b. Mengolah data *Pre-test* dan *post-test*

Pengolahan data *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan cara:

- 1) Mencari mean *pre-test* (M_x) dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x = nilai rata-rata *pre-test*

$\sum x$ = jumlah total nilai *pre-test*

N = jumlah siswa

(Sutedi, 2011, hlm. 231)

- 2) Mencari mean *post-test* (M_y) dengan menggunakan rumus:

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M_y = nilai rata-rata *post-test*

$\sum y$ = jumlah total nilai *post-test*

N = jumlah siswa

(Sutedi, 2011, hlm. 231)

- c. Mencari gain (d) antara *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Gain} = \text{post-test} - \text{pre-test}$$

- d. Mencari mean gain (M_d) antara *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus:

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

- Md = nilai rata-rata selisih antara *post-test* dan *pre-test*
 $\sum d$ = jumlah selisih antara *post-test* dan *pre-test*
 N = jumlah siswa

e. Menghitung nilai kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

- $\sum d$ = jumlah selisih antara *post-test* dan *pre-test*
 $\sum d^2$ = jumlah selisih antara *post-test* dan *pre-test* yang dikuadratkan
 N = jumlah siswa

(Arikunto, 2010, hlm. 351)

f. Mencari *t* hitung dengan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

- t* = nilai *t* yang dihitung
 Md = nilai rata-rata selisih antara *post-test* dan *pre-test*
 $\sum x^2 d$ = nilai kuadrat deviasi
 N = jumlah siswa

(Arikunto, 2010, hlm. 350)

g. Memberikan interpretasi berdasarkan *t* tabel

Untuk menguji hipotesis digunakan *t* hitung. Setelah mendapat nilai *t* hitung maka langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis adalah dengan membandingkan nilai *t* hitung dengan *t* tabel uji hipotesis yang berlaku adalah:

H_k diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_k ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

Menguji kebenaran dua hipotesa tersebut dengan cara membandingkan besarnya t hitung dan t tabel, dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan dengan menggunakan rumus:

$$Df \text{ atau } db = (n-1)$$

Setelah menentukan db, maka diperoleh nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

(Sudijono, 2008, hlm. 278)

- i. Memberikan interpretasi nilai yang diperoleh dengan berdasarkan pada kriteria berikut.

Nilai	Penafsiran
0-54	Sangat Kurang
55-64	Kurang
65-74	Cukup
75-84	Baik
85-100	Sangat Baik

(Dikutip dari Nurgiyantoro, dalam Novianti, 2012, hlm. 32)

2. Teknik Pengolahan Data Angket

Rumus yang digunakan untuk mengolah data angket menurut Supardi (2006, hlm. 20) adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase frekuensi dari setiap jawaban dari responden

f = frekuensi setiap jawaban dari responden

n = jumlah responden

Klasifikasi interpretasi perhitungan persentasi tiap kategori adalah sebagai berikut.

Besar Presentase	Interpretasi
0%	Tidak seorangpun
1%-5%	Hampir tidak ada
6%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Supardi (2006, hlm. 20)

H. Prosedur dan Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Identifikasi masalah

Dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang dialami peserta didik dalam berbicara bahasa Jepang.

b. Penyusunan Instrumen

Instrumen digunakan dalam penelitian ini adalah lembar soal perlakuan, soal tes lisan, angket dan format penilaian keterampilan berbicara Bahasa Jepang.

c. Pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP penelitian dibuat untuk melakukan *treatment* agar lebih terarah. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, RPP ini menjadi hal yang harus dipersiapkan agar *treatment* berjalan dengan lancar.

d. *Expert Judgment*

Expert Judgment dilakukan setelah instrumen penelitian dibuat. Setelah itu, peneliti mengajukan *expert judgement* pada dosen (selain pembimbing 1 dan 2) atau orang yang lebih ahli, gunanya adalah untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan diberikan pada sampel penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a. *Pretest*

Kegiatan awal dalam pelaksanaan penelitian ini adalah *pretest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana keterampilan berbicara bahasa Jepang yang dikuasai oleh sampel di kelas eksperimen sebelum memberikan *treatment*.

b. *Treatment* (Perlakuan)

Ini merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebanyak tiga kali. *Treatment* dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jepang sampel dengan menggunakan Teknik Majelis.

c. *Post-test*

Ini merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan penelitian. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada sampel dalam berbicara bahasa Jepang setelah diberikannya *treatment*. *Post-test* ini diberikan kepada kelas eksperimen.

d. Angket

Angket diberikan untuk mengetahui bagaimana tanggapan, kelebihan dan kekurangan yang dirasakan oleh sampel terhadap teknik Majelis dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jepang.

Tabel 3.6 Kegiatan Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Rabu, 15 April 2015	13.00 – 14.20	Melakukan <i>pretest</i>
2.	Rabu, 22 April 2015	13.00 – 14.20	Melakukan <i>treatment</i> pertemuan ke-1
3.	Rabu, 29 April 2015	13.00 – 14.20	Melakukan <i>treatment</i> pertemuan ke-2
4.	Rabu, 6 Mei 2015	13.00 – 14.20	Melakukan <i>treatment</i> pertemuan ke-3
5.	Rabu, 13 Mei 2015	13.00 – 14.20	Melakukan <i>post-test</i> dan pengisian angket terhadap pembelajaran berbicara bahasa Jepang dengan menggunakan Teknik Majelis

Sumber: Data yang diolah peneliti (2015)

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah melakukan semua hal dalam pelaksanaan penelitian, data dikumpulkan. Setelah semua data telah terkumpul, kemudian diolah dengan menggunakan statistik.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Setelah semua data telah diolah, peneliti menarik kesimpulan mengenai teknik Majelis terhadap Keterampilan berbicara bahasa Jepang sampel berdasarkan data yang ada.